

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA SUKAMENAK KECAMATAN SUKARESİK KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2019

Aris Syaeful Anwar

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

E-mail : arissyaeful@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pertama masih tingginya jumlah pemilih yang tidak memberikan hak pilihnya yaitu sebesar 26, 97 % dari jumlah keseluruhan hak pilih, kedua kurangnya peran serta masyarakat dalam mengikuti kegiatan pemilihan seperti dalam hal tahapan kampanye dan sosialisasi dari panitia atau pun dari calon kepala desa, ketiga kinerja penanggung jawab, panitia, dan dari pemerintahan desa dirasakan kurang optimal dalam hal penyelenggaraan pemilihan kepala desa terutama dalam memfasilitasi masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam beberapa tahapan pemilihan kepala desa, misalnya pada tahapan kampanye, panitia hanya memfasilitasi kampanye terbuka yang bersifat unjuk masa pendukung tanpa difasilitasi untuk sosialisasi visi dan misi serta program kerja dari para calon. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hambatan-hambatan yang dihadapi di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan hasil wawancara diketahui seperti : SDM masyarakat masih rendah, masih terdapat calon kepala Desa yang bersaing tidak sehat dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa, dan praktek pemberian materi kepada masyarakat saat Pemilihan Kepala Desa masih dilakukan. Upaya-upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan-hambatan yang timbul dalam Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019. Berdasarkan hasil wawancara adalah meningkatkan SDM masyarakat, menarik perhatian masyarakat dengan cara yang baik dan bersaing dengan sehat. Sementara itu hasil observasi menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang timbul dalam Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019, adalah dengan meningkatkan SDM dengan cara memberikan arahan, meningkatkan kesadaran masyarakat agar memilih calon yang layak untuk dijadikan pemimpin, serta setiap calon diharuskan untuk bersikap damai dan bersaing secara sehat dalam mengumpulkan suara.

Kata Kunci : *Partisipasi, Pemilihan Kepala Desa*

PENDAHULUAN

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 pasal 34 ayat 1 dijelaskan bahwa: Kepala Desa dipilih langsung oleh penduduk desa. Sebagai konsekuensi logis dari penerapan Undang-undang tersebut maka pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional berdasarkan sumber-sumber yang ada di daerah masing-masing dalam penyelenggaraan pemilihan kepala desa.

Adapun pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2019 yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Bupati di maksud tergolong pada Pemilihan Kepala Desa secara serentak.

Selanjutnya di dalam Peraturan Bupati Peraturan Bupati nomor 37 Tahun 2017 Bab III pasal 7 dijelaskan bahwa tahapan pemilihan kepala desa terdiri dari tahapan persiapan, pencalonan, pemungutan suara, dan penetapan.

Untuk penanggung jawab kegiatan pemilihan kepala desa sesuai dengan Peraturan Bupati tersebut diatur pada pasal 9 ayat 1 dan 2 yang berbunyi sebagai berikut:

Ayat 1 Struktur penanggung jawab pemilihan Kepala Desa keanggotaannya terdiri dari:

- a. Ketua BPD sebagai Ketua;
- b. Wakil Ketua BPD sebagai Wakil Ketua;

c. Sekretaris BPD sebagai Sekretaris;

d. Anggota BPD sebagai anggota.

Pelaksanaan pemungutan suara pada pemilihan kepala Desa Sukamenak tahun 2019 sesuai dengan tahapan-tahapan pemilihan kepala desa yang dikeluarkan oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan serentak pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2019 dan dilaksanakan di lapangan halaman Desa Sukamenak, dengan jumlah calon sebanyak 3 (tiga) orang yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Daftar Nama Calon Kepala Desa Sukamenak

No Urut	Nama	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan	Alamat
1	H. Undang Nuryadi	Tasikmalaya, 09 - 07 - 1962	SLTA	Kp. Sukamenak Rt/Rw. 04/002 Desa Sukamenak
2	E. Solihin	Tasikmalaya, 15 - 07 - 1960	SLTP	Kp. Cideres Rt/Rw. 18/09 Desa Sukamenak
3	Beni Iskandar, S.P	Tasikmalaya, 28 - 11 - 1983	S1	Kp. Cimanggu II Rt/Rw. 09/005 Desa Sukamenak

Sumber: Data Pilkades Desa Sukamenak, 2019

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pemungutan suara diperoleh data sebagai berikut:

1. Data Pemilih

Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) setiap Kedusunan untuk pemilihan Kepala Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1.2

Jumlah DPT Tiap Kepunduhan Desa Sukamenak

No	Nama Kepunduhan	Jumlah DPT	Ket.
1.	Sukamenak	1.338	Orang
2.	Cimanggu I	687	Orang
3.	Sukaasih	387	Orang
4.	Cideres	1.334	Orang
Jumlah		3.746	Orang

Sumber: Data Pilkades Desa Sukamenak, 2019

- Hasil pemungutan suara
Dari hasil pemungutan suara diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.3
Daftar Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Kepala Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019

No	Nama Kepunduhan	Jumlah DPT	Ket.
1.	Sukamenak	1.338	Orang
2.	Cimanggu I	687	Orang
3.	Sukaasih	387	Orang
4.	Cideres	1.334	Orang
Jumlah		3.746	Orang

Sumber: Data Pilkades Desa Sukamenak, 2019

Tabel 1.4
Daftar Persentase Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Kepala Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019

No.	NAMA CALON KEPALA DESA	JUMLAH PEROLEHAN SUARA	KET
1.	H.UNDANG NURYADI	1.433	
2.	E.SOLIHIN	236	
3.	BENI ISKANDAR,S.P	1.048	
Jumlah suara sah		2.717	
Jumlah suara tidak sah		19	
Jumlah DPT		3.746	

Sumber: Data Pilkades Desa Sukamenak, 2019

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa jumlah masyarakat yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 2.736 orang, atau sebesar 73,03 % dari jumlah DPT yaitu sebanyak 3.746 orang. Sedangkan

yang tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 1.010 orang atau sebesar 26,97 % dari jumlah DPT yang telah ditetapkan.

Dari hasil observasi penulis, tingkat partisipasi masyarakat Desa Sukamenak dalam melaksanakan hak pilihnya adalah yang paling rendah jika dibandingkan dengan desa-desa yang lain yang melaksanakan pemilihan kepala desa secara serentak di Kecamatan Sukaresik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5
Daftar Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa se-Kecamatan Sukaresik

Jumlah DPT	Jumlah yang menggunakan hak pilihnya	Jumlah yang tidak menggunakan hak pilih	Jumlah suara sah	Jumlah suara tidak sah
3.746	2.736	1.010	2.717	19
	73,04 %	26,96 5	99,31 %	0,69 %

Sumber: Data panitia Pilkades Kecamatan Sukaresik, 2019

Mengenai hubungannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan melihat seberapa besar masyarakat Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan pemilihan Kepala Desa sekaligus mengambil bagian untuk mempengaruhi pemerintah dalam pembuatan keputusan, yaitu dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019. Disini penulis melihat bahwa partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa merupakan faktor yang

sangat penting bagi masyarakat desa, sebab tanpa partisipasi dari setiap individu maupun kelompok masyarakat tidak akan dapat terwujud segala yang menyangkut kebutuhan warga masyarakat desa secara universal.

Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas, maka penulis sangat tertarik untuk lebih mendalami permasalahan tersebut melalui penelitian yang kemudian hasilnya dituangkan dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019.”**

KAJIAN PUSTAKA

A. Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Dari sudut terminologi partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai suatu cara melakukan interaksi antara dua kelompok, yaitu kelompok yang selama ini tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan (*nonelite*) dan kelompok yang selama ini melakukan pengambilan keputusan (*elite*). Partisipasi masyarakat merupakan intensif moral sebagai “paspor” mereka untuk mempengaruhi lingkup makro yang lebih tinggi, tempat dibuatnya suatu keputusan-keputusan yang sangat menentukan kesejahteraan mereka.

Selanjutnya Mubyarto (Huraerah, 2011:110) mengatakan

pengertian partisipasi masyarakat sebagai “keterlibatan masyarakat dalam suatu proses pembangunan di mana masyarakat ikut terlibat mulai dari tahap penyusunan program, perencanaan dan pembangunan, perumusan kebijakan, dan pengambilan keputusan”.

Pengertian partisipasi selalu dikaitkan atau bersinonim dengan peran serta. Davis (Sastropoetro, 1988:13) mengemukakan bahwa partisipasi adalah sebagai berikut:

Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran atau moral atau perasaan di dalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

B. Pemilihan Kepala Desa

a. Pengertian Pemilihan Kepala Desa

Menurut Sosialismanto (2001:191) yang dimaksud dengan “pemilihan kepala desa adalah pesta rakyat, dimana pemilihan kepala desa dapat diartikan sebagai suatu kesempatan untuk menampilkan orang-orang yang dapat melindungi kepentingan masyarakat desa”.

Pemilihan kepala desa bertujuan untuk memilih calon kepala desa yang bersaing dalam pemilihan kepala desa untuk dapat memimpin desa. Pemilihan kepala desa dilakukan secara langsung oleh masyarakat desa yang terdaftar dengan memilih langsung calon kepala desa yang dianggap oleh masyarakat

mampu membawa aspirasi masyarakat dan pembangunan desanya.

C. Desa

a. Pengertian Desa

Desa secara etimologi berasal dari bahasa Sansakerta, desa yang berarti tanah air, tanah asal atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, menurut Coliin (Sunardjo, 2004:257) desa atau *village* diartikan sebagai: ‘*A group of houses and shops in a country area, smaller than a town* (sekelompok rumah-rumah dan toko-toko di daerah, lebih kecil dari kota)’.

Menurut Widjaja (2008:9) Desa adalah “Suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan berhak untuk menyelenggarakan rumah tangganya dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

Desa merupakan salah satu kesatuan terkecil masyarakat dimana masyarakat yang bermata pencaharian didominasi oleh pertanian. Pengertian desa menurut Berger (Raharjo, 1999:29) adalah sebagai berikut.

D. Kepala Desa

a. Pengertian Kepala Desa

Pengertian Kepala Desa menurut Sunardjo (2004:197) sebagai berikut:

Kepala desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, dan urusan pemerintahan umum termasuk

pembinaan ketentraman dan ketertiban. Di samping itu kepala desa juga mengemban tugas membangun mental masyarakat desa baik dalam bentuk menumbuhkan maupun mengembangkan semangat membangun yang dijiwai oleh asas usaha bersama dan kekeluargaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yang artinya suatu metode penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menjelaskan data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap informan yaitu, terdiri dari 1 orang Kepala Desa Sukamenak, 1 orang Ketua Panitia Pemilihan, 2 orang panitia pemilihan Kepala Desa Sukamenak, 1 orang Sekertaris Panitia Pengawas Kecamatan, 1 orang Tim Sukses, dan 1 orang KPPS pemilihan Kepala Desa 3 orang masyarakat. Mengenai hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mengacu kepada

pedoman wawancara yang terdiri dari 5 (lima) komponen dengan beberapa indikator-indikator pertanyaan dengan hasil sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam kegiatan pemilihan, dengan indikator-indikator :

a. Adanya antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan kampanye setiap calon.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator ini, maka diketahui dari 10 orang informan yang diwawancara seluruh informan memberikan jawaban bahwa dalam adanya antusias masyarakat dalam melakukan kegiatan kampanye setiap calon itu ada.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan antusias masyarakat dalam melakukan kegiatan kampanye setiap calon sudah menjadi kebiasaan bahkan dijadikan kesempatan untuk mengumpulkan suaranya bagi setiap calon.

b. Adanya bantuan berupa materi ataupun non materi dari masyarakat terhadap calon kepala desa

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator ini, maka diketahui dari 10 orang informan yang diwawancara 7 informan memberikan jawaban bahwa dalam adanya bantuan berupa materi ataupun non materi dari masyarakat terhadap calon kepala desa itu tidak ada karena mereka sudah diharuskan untuk bersikap netral sementara itu 3 orang informan menjawab ada baik berupa materi

ataupun non materi dari pihak ke tiga atau yang mendukung mereka dibelakangnya bertujuan untuk mengumpulkan suara terbanyak.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan adanya bantuan berupa materi ataupun non materi dari masyarakat terhadap calon kepala desa sudah menjadi hal biasa namun tergantung kepada pribadinya masing-masing untuk memilih siapa calon yang akan dipilihnya.

2. Partisipasi dalam *Lobbying*

a. Adanya kegiatan mencari dukungan terhadap tokoh-tokoh masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator ini, maka diketahui dari 10 orang informan yang diwawancara dalam indikator adanya kegiatan mencari dukungan kepada tokoh-tokoh masyarakat seluruh informan memberikan jawaban bahwa adanya kegiatan mencari dukungan terhadap tokoh masyarakat.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan bahwa dalam kegiatan mencari dukungan kepada tokoh-tokoh masyarakat sudah menjadi kebiasaan untuk calon bertujuan untuk mendukung mereka sehingga mereka memperoleh suara terbanyak.

b. Adanya pendekatan kepada tokoh masyarakat untuk berperan serta dalam mensukseskan pemilihan Kepala Desa

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator ini, maka diketahui dari 10 orang informan yang

diwawancara 7 informan memberikan jawaban ada dalam adanya pendekatan kepada tokoh masyarakat untuk berperan serta dalam mensukseskan pemilihan kepala desa karena hal itu untuk memperoleh suara si calon dan 3 orang informan memberikan jawaban tidak tahu karena mereka fokus untuk melaksanakan tugas yang sudah mereka pegang.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan adanya pendekatan kepada tokoh masyarakat untuk berperan serta dalam mensukseskan pemilihan kepala desa sudah menjadi hal biasa namun tergantung kepada pribadinya masing-masing cara mensukseskan calon pemilihan kepala desanya bagaimana.

3. Partisipasi dalam kegiatan organisasi

a. Adanya keterlibatan masyarakat dalam proses musyawarah perencanaan pemilihan kepala desa

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator ini, maka diketahui dari 10 orang informan yang diwawancara 9 informan memberikan jawaban ada dalam adanya keterlibatan masyarakat dalam proses musyawarah perencanaan pemilihan kepala desa. Karena hal itu untuk untuk melancarkan kegiatan pemilihan kepala desa dan 1 orang informan memberikan jawaban tidak tahu.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan Adanya keterlibatan masyarakat dalam proses musyawarah perencanaan pemilihan kepala desa sudah menjadi hal biasa namun

tergantung kepada pribadinya masing-masing cara mensukseskan calon pemilihan kepala desanya bagaimana.

b. Adanya peran serta dari tokoh masyarakat menjadi panitia pemilihan kepala desa

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator ini, maka diketahui dari 10 orang informan yang diwawancara 9 informan memberikan jawaban ada dalam adanya peran serta dari tokoh masyarakat menjadi panitia pemilihan kepala desa karena sesuai Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 salah satu unsur yang ada dalam kepanitiaan memang berasal dari tokoh masyarakat dan 1 orang informan memberikan jawaban tidak tahu.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan Adanya peran serta dari tokoh masyarakat menjadi panitia pemilihan kepala desa memang berasal dari tokoh masyarakat dan tokoh masyarakat sangat penting untuk dilibatkan.

4. Partisipasi dalam mencari koneksi (*contacting*)

a. Adanya komunikasi yang baik antara calon kepala desa dengan panitia pemilihan, Pemerintah Desa, dan Panitia Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator ini, maka diketahui dari 10 orang informan yang diwawancara 10 informan memberikan jawaban ada dalam adanya komunikasi yang baik antara calon kepala desa dengan panitia pemilihan, Pemerintah Desa, dan Panitia Pengawasan

bertujuan untuk mencari dukungan dan meminta doa restu.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan adanya komunikasi yang baik antara calon kepala desa dengan panitia pemilihan, Pemerintah Desa, dan Panitia Pengawasan memang itu sangat penting membangun komunikasi yang baik calon pemilihan pilkades melakukan pendekatan dengan cara meminta doa restu dan dukungan langsung untuk memperoleh suara terbanyak.

b. Adanya tim pemenangan calon kepala desa melakukan interaksi dengan masyarakat luas untuk memenangkan calon yang diusungnya

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator ini, maka diketahui dari 10 orang informan yang diwawancara seluruh informan memberikan jawaban ada terkait indikator adanya tim pemenangan calon kepala desa melakukan interaksi dengan masyarakat luas untuk memenangkan calon yang diusungnya karena hal itu kesempatan bagi mereka untuk melakukan pendekatan.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan Adanya tim pemenangan calon kepala desa melakukan interaksi dengan masyarakat luas untuk memenangkan calon yang diusungnya, memang itu kesempatan mereka untuk membangun pendekatan yang baik kepada masyarakat dengan cara mengambil hatinya bersikap ramah tamah, sopan dan penuh dengan kedamaian.

5. Partisipasi dalam Tindak kekerasan (vionlence)

a. Adanya tindakan dari tim pemenangan untuk mempengaruhi hasil suara dengan praktek pemberian materi

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator ini, maka diketahui dari 10 orang informan yang diwawancara 6 informan memberikan jawaban Tidak ada dan 3 orang informan memberikan jawaban ada 1 orang informan memberikan jawaban tidak tahu dalam adanya tindakan dari tim pemenangan untuk mempengaruhi hasil suara dengan praktek pemberian materi.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan adanya tindakan dari tim pemenangan untuk mempengaruhi hasil suara dengan praktek pemberian materi memang tidak dapat dipungkiri praktek berupa materi untuk mempengaruhi hasil suara itu selalu ada karena cara tersebut merupakan cara mereka untuk melakukan pendekatan dan memperoleh suara.

b. Adanya tindakan dari tim pemenangan untuk menjelekan salah satu calon kepala desa

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator ini, maka diketahui dari 10 orang informan yang diwawancara 6 informan memberikan jawaban tidak tahu dan 4 orang memberikan jawaban tidak ada terkait indikator adanya tindakan dari tim pemenangan untuk menjelekan salah satu calon kepala desa.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan adanya tindakan dari tim

pemenangan untuk menjelekan salah satu calon kepala desa mengenai indikator tersebut untuk saat ini seluruh informan tidak ada yang memberikan jawaban ada karena masyarakat juga bisa menilai mana yang patut untuk dijadikan pemimpin dan mana yang tidak.

B. Hambatan-hambatan yang timbul dalam partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2019 di Desa Sukamenak

Hambatan-hambatan yang timbul dalam partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa serentak Tahun 2019 di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemilihan, dengan indikator-indikator :

a. Antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan kampanye setiap calon

Berdasarkan hasil wawancara mengenai partisipasi indikator antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan kampanye setiap calon tergantung cara calon Pemilihan Kepala Desa bagaimana mendekatakan diri kepada masyarakat, sehingga masyarakat yakin untuk memilih calon Pemilihan Kepala Desa.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar Calon Pemilihan Kepala Desa bersaing dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh suara dari

masyarakat dalam kegiatan kampanye itu tidak mudah.

2. Lobbiiying, dengan indikator-indikator :

a. Adanya kegiatan mencari dukungan terhadap tokoh-tokoh masyarakat

Hasil observasi menunjukkan bahwa calon kepala desa tidak semudah mencari dukungan kepada tokoh-tokoh masyarakat calon kepala desa sangatlah berhati-hati dalam melangkah dan memutuskan keputusan karena berbeda paham dan ideologi.

3. Partisipasi dalam kegiatan organisasi

a. Adanya keterlibatan masyarakat dalam proses musyawarah perencanaan pemilihan kepala desa

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pada saat musyawarah perencanaan pilkades masyarakat tidak ada kesulitan untuk melibatkan diri berpartisipasi dalam perencanaannya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ketika proses perencanaan pilkades tokoh masyarakat dilibatkan dan mereka tidak ada hambatan untuk akses tersebut.

4. Partisipasi dalam mencari koneksi (*contacting*)

a. Adanya komunikasi yang baik antara calon kepala desa dengan panitia pemilihan, Pemerintah Desa, dan Panitia Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa komunikasi yang dibangun antara calon kepala desa, panitia pilkades, dan panitia pengawas

kecamatan untuk hambatannya hanya kondisi geografis dan sinyal yang tidak stabil dan informan lain memberikan jawaban tidak ada hambatan.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dibangun antara calon kepala desa, panitia pilkades, dan panitia pengawasan kecamatan cukup berjalan walaupun memiliki kendala sedikit.

5. Tindak Kekerasan (violence) dengan indikator-indikator :

a. Adanya tindakan dari tim pemenang untuk menjelekan salah satu calon Kepala Desa

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan yang kami temui, menunjukkan bahwa tidak ditemukan tindakan saling menjatuhkan atau menjelek-jelekan antara tim sukses yang satu dengan yang lainnya, karena mereka sudah bersepakat untuk menciptakan pilkades yang damai, aman tanpa permusuhan dan hambatan untuk itu hampir tidak ada.

Sementara itu hasil observasi di lapangan masing-masing tim sukses tidak saling melakukan kampanye hitam yang menjatuhkan masing-masing calon kepala desa, karena mereka saudara.

C. Upaya-upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan-hambatan yang timbul dalam partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2019 di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya

Upaya-upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan-hambatan yang timbul dalam partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2019 di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemilihan, dengan indikator :

a. Antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan kampanye setiap calon

Berdasarkan hasil wawancara mengenai upaya yang dilakukan Timses dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan indikator antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan kampanye setiap calon yaitu dengan cara memberikan program-program yang berkualitas.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan bahwa dalam upaya dalam melaksanakan indikator antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan kampanye setiap calon, Timses di haruskan melakukan pendekatan dengan rutin kepada masyarakat.

Lobbying, dengan indikator :

a. Adanya kegiatan mencari dukungan terhadap tokoh-tokoh masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara mengenai upaya yang dilakukan Timses dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan adanya kegiatan mencari dukungan terhadap tokoh-tokoh masyarakat yaitu dengan mengadakan pertemuan sambil menyampaikan program-program.

Sementara itu hasil obeservasi menunjukkan bahwa dalam upaya dalam melaksanakan indikator adanya kegiatan mencari dukungan terhadap tokoh-tokoh masyarakat, Timses di haruskan melakukan pendekatan dengan masyarakat dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan.

b. Adanya pendekatan kepada tokoh masyarakat untuk berperan serta dalam mensukseskan pemilihan Kepala Desa

Berdasarkan hasil wawancara mengenai upaya yang dilakukan Timses dalam mengatasi hambatan dalam adanya pendekatan kepada tokoh masyarakat untuk berperan serta dalam mensukseskan pemilihan Kepala Desa yaitu dengan mendudukan para tokoh masyarakat dalam kepanitian pilkades dan menjadi tim sukses agar kegiatan pemilihan kepala desa berjalan dengan efektif.

Sementara itu hasil obeservasi menunjukkan bahwa dalam upaya dalam melaksanakan indikator ini yaitu dengan mendudukan para tokoh masyarakat dalam kepanitian pilkades dan menjadi tim sukses, Timses di memberi dukungan kepada yang bersangkutan untuk terlibat dalam kepanitiaan dan tokoh masyarakat ikut terlibat menjadi tim sukses.

2. Kegiatan organisasi, dengan indikator-indikator :

a. Adanya keterlibatan masyarakat dalam proses musyawarah perencanaan

pelaksanaan pemilihan kepala desa

Berdasarkan hasil wawancara mengenai upaya yang dilakukan, Ketua Panitia dalam mengatasi hambatan dalam adanya keterlibatan masyarakat dalam proses musyawarah perencanaan pelaksanaan pemilihan kepala desa yaitu masyarakat ikut terlibat meskipun diwakili oleh utusan dari setiap masing-masing wilayah untuk berperan serta dalam proses musyawarah.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan bahwa dalam upaya dalam melaksanakan indikator wdanya keterlibatan masyarakat dalam proses musyawarah perencanaan pelaksanaan pemilihan kepala desa dengan melibatkan masyarakat dalam proses musyawarah meskipun hanya utusan dari setiap masing-masing wilayah.

3. Mencari Koneksi (contacting) dengan indikator-indikator :

a. Adanya komunikasi yang baik antara calon kepala desa dengan Panitia Pemilihan, Pemerintah Desa, dan Panitia Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai upaya yang dilakukan Ketua Panitia dalam mengatasi hambatan dalam adanya komunikasi yang baik Antara calon kepala Desa dengan Panitia Pemilihan, Pemerintah Desa, dan Panitia Pengawasan yaitu melakukan komunikasi secara personal/pribadi ataupun datang langsung kepada masyarakat untuk meminta doa restu.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan bahwa dalam upaya dalam melaksanakan indikator adanya komunikasi yang baik antara calon kepala desa dengan Panitia Pemilihan, Pemerintah Desa, dan Panitia Pengawasan dengan melakukan komunikasi personal/pribadi, rutin bertemu dan datang langsung kepada masyarakat untuk meminta doa restu.

b. Tim pemenang calon kepala desa melakukan interaksi dengan masyarakat luas untuk memenangkan calon yang diusungnya

Berdasarkan hasil wawancara mengenai upaya yang dilakukan Ketua Panitia dan KPPS dalam mengatasi hambatan dalam tim pemenang calon kepala desa melakukan interaksi dengan masyarakat luas untuk memenangkan calon yang diusungnya yaitu membentuk tim kecil di setiap RT mendekati dengan masyarakat dengan cara bergaul dengan masyarakat langsung.

Sementara itu hasil observasi menunjukkan bahwa dalam upaya dalam melaksanakan indikator tim pemenang calon kepala desa melakukan interaksi dengan masyarakat luas untuk memenangkan calon yang diusungnya dengan membentuk tim kecil di setiap wilayah dan menarik perhatian masyarakat agar memilih suara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019 belum dilaksanakan secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat dari 10 indikator yang belum berhasil baru terdapat 6 indikator diantaranya : Adanya antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan kampanye setiap calon, adanya kegiatan mencari dukungan terhadap tokoh-tokoh masyarakat, adanya pendekatan kepada tokoh masyarakat untuk berperan serta dalam mensukseskan pemilihan kepala desa, adanya keterlibatan masyarakat dalam proses musyawarah perencanaan pemilihan kepala desa, adanya komunikasi yang baik antar calon kepala desa dengan Panitia Pemilihan, Pemerintah Desa, dan Panitia Pengawasan, adanya tim pemenang calon kepala desa melakukan interaksi dengan masyarakat luas untuk memenangkan calon yang diusungnya. Dan terdapat 4 indikator yang sudah berhasil diantaranya.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan hasil penelitian diketahui seperti : SDM masih rendah seperti pendidikan lulusan rata-rata SMP, masih terdapat calon kepala desa yang bersaing tidak sehat dalam pelaksanaan

pemilihan kepala desa, dan praktek pemberian materi kepada masyarakat saat Pemilihan Kepala Desa masih dilakukan.

3. Upaya-upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan-hambatan yang timbul dalam Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019 yaitu dengan cara: Meningkatkan SDM dengan cara memotivasi agar melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya, menarik perhatian masyarakat dengan cara yang baik dan bersaing dengan sehat.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019, hendaknya semakin ditingkatkan. Langkah yang dapat dilaksanakan adalah dengan meningkatkan SDM, arahan bagi setiap calon kepala desa dan mampu melaksanakan tahap-Tahap pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa dengan baik.
2. Kepala Desa hendaknya mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Sukamenak Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019 dengan mengadakan pertemuan dengan memberikan tahapan-tahapan pelaksanaan

Pemilihan Kepala Desa dengan baik dan benar.

3. Kepala Desa hendaknya mempertahankan upaya yang telah dilaksanakan dan menambah upaya lain dalam mengatasi hambatan, dengan cara menambahkan aturan kedisiplinan dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto, Suharsimi. (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiarjo, Meriam, (2004). *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta, Gramedi Pustaka Utama
- Cholisin, Naisiwan (2012), *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Yogyakarta: Ombak.
- Fahrudin, Adi. (2011). *Pemberdayaan, Partisipasi & Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung : Humaniora.
- Huraerah, Abu. (2011). *Pengorganisasian & pengembangan masyarakat (Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan)*. Cetakan Kedua Bandung : Humaniora.
- Mariana, Dede. (2008). *Demokrasi dan Politik Desentralisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ndraha, Taliziduhu. (2001). *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Bina Aksara.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-25, Bandung: Alfabeta

Surakhmad, (1990), *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta, Ghalia Indonesia.

Sastropetro, Santoso R.A.(1988). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.

B. Skripsi

Cheppy Noor Helmi, 2010. Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sukasari Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2010

Lalu Reza Fahlevi, 2018. Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Tanak Kaken Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018